

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E* BERBASIS
CATUR PARAMITHA TERHADAP KOMPETENSI PENGETAHUAN IPA
KELAS IV SD NEGERI GUGUS IR.SOEKARNO KECAMATAN
DENPASAR SELATAN
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Oleh

Ni Putu Anika Semarayanti, NIM 1611031131

Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar

ABSTRAK

Rendahnya pemahaman dan partisipasi siswa dalam pelajaran IPA mengakibatkan nilai siswa kelas IV masih dibawah KKM yaitu 70. Hal ini menjadi alasan untuk dilakukannya penelitian ini. Tujuan pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model *Learning Cycle 5E* berbasis Catur Paramitha terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SD Negeri Gugus Ir. Soekarno Kecamatan Denpasar Selatan. Jenis penelitian ini *quasi eksperiment*, menggunakan rancangan *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri Gugus Ir. Soekarno, sebanyak 241 siswa. Penentuan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*, dengan jumlah sampel 69 siswa. Metode yang digunakan adalah metode tes sedangkan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes objektif. Data yang dianalisis menggunakan uji t, diperoleh hasil penelitian yaitu kelompok eksperimen memperoleh rerata kompetensi pengetahuan IPA lebih dari kelompok kontrol yang memperoleh rerata kompetensi pengetahuan IPA yaitu $0,558 > 0,322$. Berdasarkan analisis uji t dengan $dk = 67$ pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} = 4,345 > t_{tabel} = 1,997$. Secara umum implikasi melalui model ini yaitu menjadikan pembelajaran lebih efektif. Maka, terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi pengetahuan IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *Learning Cycle 5E* berbasis Catur Paramitha dengan kelompok siswa yang tidak belajar menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* berbasis Catur Paramitha pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Ir. Soekarno. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle 5E* berbasis Catur Paramitha berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA kelas IV.

Kata kunci : *learning cycle 5e*, catur paramitha, kompetensi pengetahuan ipa

ABSTRAC

The low understanding and participation of student in science lesson has resulted in the grade IV student still below KKM which is 70. This is the reason for this research. The purpose of this research is to find out influence of Catur Paramitha 5E Learning Cycle model on the science knowledge competence of grade IV student of SD Negeri Clusstrer Ir.Soekarno South Denpasar Distric. This type of research is quasi experiment, using nonequivalent control group design. The population of this research is all grade IV students of SD Negeri Clusster Ir.Soekarno, as many 241 students. Determination of the sample using the clusster random sampling technique, with a total sampel 69 students. The method used a test method while the researxh result obtained that experimental group obtained the average competence of science knowledge more than the control group who obtained the average competence of science knowledge is $0,558 > 0,322$. Based on the analysis of the t test with $dk = 67$ at a significant levei of 5% obtained $t \text{ count} = 4.345 > t \text{ table} = 1.997$. In general the implications through this model are to make learning more effective. Then, there is a significant difference in the competence the Catur Paramitha Based Learning 5E with groups of students who do not learn to use Learning Cycle learning model based on Ctur Pramitha in the IV grade students of SD Negeri Cluster Ir.Soekarno. so it can be concluded that the learning model of Learning Cycle 5E based on Catur Paramitha affect the knowledge competence of science class IV.

Keywords : learning cycle 5e, catur paramitha, science knowledge competence.

